

## **ABSTRAK**

**ELYA WARDHANI. NIM. 1172151014. Analisis Resiliensi Korban Perceraian Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Pribadi-Sosial pada Siswa Kelas VIII MTs Swasta Miftahussalam Medan T.A 2020/2021. Skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaaan resiliensi siswa korban perceraian orang tua dan implikasi dari temuan penelitian tentang resiliensi bagi bimbingan pribadi-sosial pada siswa kelas VIII MTs Swasta Miftahussalam Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa korban perceraian orang tua kelas VIII MTs Swasta Miftahussalam Medan yang terdiri dari tiga orang siswa. Hasil penelitian ini adalah keadaan resiliensi siswa korban perceraian orang tua kelas VIII MTs Swasta Miftahussalam Medan berdasarkan aspek resiliensi menurut Reivich dan Shatte (2002) yaitu subjek penelitian W dan G memiliki regulasi emosi yang tinggi, sedangkan subjek penelitian F memiliki regulasi emosi yang rendah. Ketiga subjek penelitian, yaitu W, F, dan G memiliki pengendalian impuls yang tinggi. Hanya subjek penelitian W yang memiliki optimisme tinggi, sedangkan subjek penelitian F, dan G belum memiliki rasa optimisme dalam diri masing-masing. Terdapat perbedaan kemampuan menganalisis penyebab masalah dari ketiga subjek penelitian, yaitu subjek penelitian F memiliki kemampuan menganalisis penyebab masalah yang tinggi, subjek penelitian W, memiliki kemampuan menganalisis penyebab masalah yang rendah, sedangkan subjek penelitian G belum memiliki kemampuan menganalisis penyebab masalah. Subjek penelitian F dan G memiliki rasa empati yang tinggi sedangkan subjek penelitian W belum memiliki rasa empati. Ketiga subjek penelitian memiliki efikasi diri yang tinggi namun ketiga subjek penelitian belum memiliki pencapaian. Implikasi resiliensi korban perceraian orang tua pada siswa kelas VIII MTs Swasta Miftahussalam adalah pemberian program bimbingan pribadi-sosial.

**Kata Kunci:** Resiliensi, Perceraian, Bimbingan Pribadi-Sosial

## **ABSTRACT**

**ELYA WARDHANI. NIM. 1172151014. Analysis on the Resilience of Victims of Parental Divorce and Its Implications for Personal-Social Guidance in Class VIII Students of MTs Miftahussalam Medan, Academic Year 2020/2021. Thesis, Department of Educational Psychology and Guidance, Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education, State University of Medan, 2020.**

This study aims to describe student's resilience state who are victims of parental divorce and the implications of the research findings on resilience for personal-social guidance in class VIII students of MTs Miftahussalam Medan. This type of research is descriptive qualitative research. The subjects in this study were students of divorce victims of class VIII MTs Miftahussalam Medan, which consisted of three students. The results of this study are the state of resilience of students who are divorced by parents of class VIII MTs Private Miftahussalam Medan based on the aspect of resilience according to Reivich and Shatte (2002), namely subjek penelitians W and G have high emotional regulation, while subjek penelitiant F has low emotional regulation. The three subjek penelitians, namely W, F, and G have high impulse control. Only subjek penelitiant W has high optimism, while subjek penelitians F, and G do not yet have a sense of optimism in themselves. There are differences in the ability to analyze the causes of the problem from the three subjek penelitians, namely subjek penelitiant F has the ability to analyze the causes of the problem high, subjek penelitiant W has a low ability to analyze the causes of the problem, while subjek penelitiant G does not have the ability to analyze the causes of the problem. Subjek penelitiant F and G have a high sense of empathy while subjek penelitiant W does not yet have empathy. The three subjek penelitians had high self-efficacy but the three subjek penelitians had less achievement. The implication of the resilience of victims of parental divorce in class VIII students of MTs Miftahussalam is the provision of personal-social guidance programs.

**Keywords:** *Resilience, Divorce, Personal-Social Guidance*